

## **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Jombang Tahun 2004-2013**

*(The Analysis Factors That Influenced Unemployment In Jombang District In Periode 2004-2013)*

Setyo Tri Yudhiarso, P. Edi Suswandi, Achmad Qosjim  
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: setyotriyudhiarso@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang mulai dari periode waktu 2004-2013. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *Explanatory Research*. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari berbagai sumber. Jumlah data yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak sepuluh tahun. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu PDRB, pertumbuhan penduduk, dan UMK. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) PDRB berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang dengan arah negatif. 2) Pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang dengan arah positif. 3) UMK berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang dengan arah negatif. 4) PDRB, pertumbuhan penduduk, dan UMK berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang.

**Kata Kunci:** Tingkat Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto, Pertumbuhan Penduduk, Upah Minimum Kabupaten

### **Abstract**

*The purpose of this research is to analyzed some factors that influenced unemployment level in Jombang regency since 2004-2013 period. The method that was used in this research was explanatory research. The data that was used in this research was secondary data that got from sources. The quantity data that was taken in this research was about ten years. Variable that was used in this research was three variables, they are: PDRB, population growth, and UMK. The analysis instrument that was used was regresi linier berganda. The result of this research showed that: 1) PDRB was negatively influential to unemployment rate in district Jombang. 2) Population growth was positively influential to unemployment rate in district Jombang. 3) UMK was negatively influential to unemployment rate in district Jombang. 4) PDRB, growth population, and UMK were influential to unemployment rate in district Jombang.*

**Keywords:** Unemployment, PDRB, Population Growth, and UMK

### **Pendahuluan**

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai suatu perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami penambahan dari segi jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi

yang digunakan akan berkembang. Selain itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk dan pengalaman kerja serta pendidikan terampil yang mereka miliki (Sukirno, 2008:9).

Pembangunan ekonomi adalah suatu kegiatan dalam mengukur perkembangan perekonomian di negara-negara berkembang. Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi, fokus permasalahan bukan hanya pada masalah perkembangan pendapatan secara riil, tetapi juga kepada modernisasi kegiatan ekonomi, misalnya usaha merombak

sektor pertanian yang tradisional, masalah percepatan pertumbuhan ekonomi, dan masalah pemerataan pendapatan. Dalam pembangunan ekonomi, tingkat pendapatan per kapita terus meningkat, sedangkan pertumbuhan ekonomi belum tentu diikuti oleh kenaikan pendapatan per kapita (Sukimo, 2008:423).

Tujuan pembangunan Indonesia adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya secara keseluruhan. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat tersebut, pemerintah melakukan pembangunan di berbagai sektor, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan secara lebih luas dapat diartikan sebagai usaha untuk lebih meningkatkan produktivitas sumber daya potensial yang dimiliki oleh suatu negara, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, kapital ataupun modal maupun sumber daya lainnya yang berupa teknologi, dengan tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Todaro, 2000).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, yang dalam pengelompokan negara berdasarkan taraf kesejahteraan masyarakat, dimana salah satu permasalahan yang dihadapi oleh negara berkembang termasuk Indonesia adalah masalah pengangguran. Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah dipahami. Apabila pengangguran tersebut tidak segera diatasi maka dapat menimbulkan kerawanan sosial dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan (BPS, 2007).

Gejala pengangguran yang terselubung didaerah dan dilingkungan kota merupakan sebagian akibat dari kurang tersedianya lapangan kerja yang produktif penuh (yang membawa hasil kerja dan nafkah mata pencaharian yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar). Indonesia masih dihadapkan pada dilema kondisi ekonomi yang mengalami ketidakseimbangan internal dan ketidakseimbangan eksternal. Ketidakseimbangan internal terjadi dengan indikator bahwa tingkat output nasional maupun tingkat kesempatan kerja di Indonesia tidak mencapai kesempatan kerja penuh (Boediono, 1993)

Permasalahan di pemerintahan Kabupaten Jombang yakni angka pengangguran yang mengalami fluktuatif yaitu tingkat pengangguran masih naik turun. Seperti terlihat pada Tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Kabupaten Jombang pada tahun 2007 mencapai 6,97%, pada tahun 2008 turun menjadi 5,78%. Tetapi pada tahun 2009 meningkat menjadi 6,19% dan pada tahun 2010 dan 2011 tingkat pengangguran turun menjadi 4,24%.

PDRB mempunyai pengaruh terhadap jumlah angkatan kerja yang bekerja dengan asumsi apabila nilai PDRB meningkat, maka jumlah nilai tambah barang dan jasa akhir dalam seluruh unit ekonomi di suatu wilayah akan meningkat. Barang dan jasa akhir yang jumlahnya meningkat tersebut akan menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap jumlah tenaga kerjayang diminta. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Jombang memberikan gambaran kinerja

pembangunan ekonomi dari waktu ke waktu, sehingga arah perekonomian daerah akan lebih jelas. Produk Domestik regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dari tahun ke tahun

Pertumbuhan penduduk yang cukup besar di Jawa Timur apabila tidak diiringi dengan penciptaan kesempatan kerja akan menimbulkan pengangguran. Hal ini membawa berbagai tantangan bagi pemerintah daerah dalam mengatasi pengangguran untuk memenuhi permintaan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, prasarana kesehatan, pendidikan dan juga dalam hal penyediaan lapangan kerja, sehingga dituntut peranan pemerintah daerah dan masyarakat yang lebih besar.

Upah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran. Upah merupakan kompensasi yang diterima oleh satu unit tenaga kerja yang berupa jumlah uang yang dibayarkan kepadanya (Gregory Mankiw, 2000:133-134). Penetapan tingkat upah yang dilakukan pemerintah pada suatu wilayah akan memberikan pengaruh terhadap besarnya tingkat pengangguran yang ada. Semakin tinggi besarnya upah yang ditetapkan oleh pemerintah maka hal tersebut akan berakibat pada penurunan jumlah orang yang bekerja pada Negara tersebut. Oleh karena itu semakin tinggi upah yang ditetapkan akan membawa pengaruh pada tingginya tingkat pengangguran yang terjadi (Kaufman dan Hotchkiss, 1999). Hal ini bisa terjadi karena dengan semakin tinggi upah yang ditetapkan maka akan berpengaruh pada peningkatan biaya output yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Akibatnya suatu perusahaan akan melakukan efisiensi terhadap produksi dengan cara mengurangi jumlah tenaga kerjanya

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh PDRB, pertumbuhan penduduk, dan UMK terhadap pengangguran di Kabupaten Jombang?
2. Seberapa besar pengaruh PDRB terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang?
3. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang?
4. Seberapa besar pengaruh Upah Minimum Kabupaten (UMK) terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang?

## Metode Penelitian

### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dimana bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

### Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui pihak yang berkepentingan dan berkaitan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DINSOSNAKERTRANS) Kabupaten Jombang. Data yang

diambil mulai dari tahun 2004-2013.

**Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data Studi Pustaka. Metode studi pustaka merupakan pengumpulan data dari berbagai sumber, baik secara pribadi seperti mencari di internet atau perpustakaan maupun kelembagaan atau instansi yang sedang diteliti.

**Metode Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Untuk mengetahui pengaruh PDRB, Pertumbuhan Penduduk, dan Upah Minimum Kabupaten (UMK) terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang, digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut (Prayitno, 2010:61) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- a = bilangan konstanta
- b<sub>1</sub> = besarnya pengaruh PDRB
- b<sub>2</sub> = besarnya pengaruh pertumbuhan penduduk
- b<sub>3</sub> = besarnya pengaruh UMK
- Y = tingkat pengangguran
- e = faktor gangguan

**Hasil Penelitian**

**Analisis Deskriptif Statistik**

Analisis deskriptif statistik adalah menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, dll. Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12). Adapun hasil uji Analisis Deskriptif Statistik ;

Tabel Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean
PDRB (X <sub>1</sub> )	10	5,10	6,97	5,96
Pertumbuhan Penduduk (X <sub>2</sub> )	10	-6,98	4,25	0,67
UMK (X <sub>3</sub> )	10	4,81	18,48	10,33
Tingkat Pengangguran (Y)	10	4,24	12,30	7,32

Sumber : data sekunder, 2015

Berdasarkan tabel diatas, berkaitan dengan analisis deskriptif statistik dapat dilihat bahwa dengan jumlah data sebanyak 10, variabel tingkat pengangguran (Y) mempunyai rata-rata sebesar 7,32%, dengan nilai minimal 4,24% dan maksimal 12,30%. Variabel PDRB (X<sub>1</sub>) mempunyai rata-rata 5,96%, dengan nilai minimal 5,10% dan maksimal 6,97%. Variabel pertumbuhan penduduk (X<sub>2</sub>) mempunyai rata-rata sebesar 0,67%, dengan nilai minimal -6,98% dan

maksimal 4,25%. Variabel UMK (X<sub>3</sub>) mempunyai rata-rata sebesar 10,33%, dengan nilai minimal 4,81% dan maksimal 18,48%.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel *dependen* pada satu atau lebih variabel *independen* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel *independen* yaitu PDRB, Pertumbuhan Penduduk, dan UMK, serta variabel *dependen* yaitu tingkat pengangguran. Berikut pada Tabel disajikan hasil analisis regresi linear berganda :

Tabel Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Independent	Unstandardized Coefficients B	t	t <sub>label</sub>	Sig.	A	Ket
(Constant)	24,963	-	-	-	-	-
PDRB (X <sub>1</sub> )	-0,759	-4,535 >	2,446	0,014 <	0,05	Sig
UMK (X <sub>2</sub> )	0,324	3,164 >	2,446	0,028 <	0,05	Sig
Pengangguran (X <sub>3</sub> )	-0,224	-2,857 >	2,446	0,041 <	0,05	Sig
<i>Adjusted R Square = 0,724</i>				F. Hitung = 6,533 Sig. F = 0,037		

Sumber : data sekunder, 2015

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah :

$$Y = 24,963 + (-0,759)X_1 + 0,324X_2 + (-0,224)X_3$$

- a. Nilai konstanta 24,963, menunjukkan bahwa jika tidak ada aktivitas pada PDRB, pertumbuhan penduduk, dan UMK, maka nilai tingkat pengangguran sebesar 24,963%;
- b. Nilai koefisien -0,759 pada PDRB, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan PDRB 1%, maka hal tersebut akan menurunkan tingkat pengangguran sebesar 0,759%, dan sebaliknya;
- c. Nilai koefisien 0,324 pada pertumbuhan penduduk, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan pertumbuhan penduduk 1%, maka hal tersebut akan meningkatkan tingkat pengangguran sebesar 0,324%, dan sebaliknya;
- d. Nilai koefisien -0,224 pada UMK, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan UMK 1%, maka hal tersebut akan menurunkan tingkat pengangguran sebesar 0,224%, dan sebaliknya.

**Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, pertumbuhan penduduk, dan Upah Minimum Kabupaten terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan PDRB, pertumbuhan penduduk, dan UMK berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang dengan arah positif, sedangkan PDRB, dan UMK berpengaruh signifikan

terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang dengan arah negatif. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “ada pengaruh PDRB, pertumbuhan penduduk, dan UMK terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang” adalah diterima. Dari hasil uji data dengan menggunakan regresi linier berganda dapat dijelaskan melalui pembahasan pengaruh masing-masing variabel PDRB, pertumbuhan penduduk, dan Upah Minimum Kabupaten terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang.

#### **Pengaruh PDRB Terhadap Tingkat Pengangguran**

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel PDRB sebesar  $-0,759$  atau  $-75,9\%$  dengan arah negatif. PDRB sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah adalah baik, dengan artian lainnya bahwa adanya peningkatan pertumbuhan jumlah PDRB yang semakin meningkat dalam setiap periodenya telah menjadikan tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Jombang relatif menurun, nilai tambah yang ada didalam suatu wilayah yang dihasilkan oleh seluruh unit sektor ekonomi telah mampu dalam memberikan peningkatan aktivitas usahanya, aktivitas yang ada akan menciptakan berbagai macam jumlah nilai barang dan jasa yang dapat menghasilkan keuntungan bagi unit sektor yang ada di Kabupaten Jombang, keuntungan atau nilai yang ada dapat diproses dengan menjadikan pengembangan yang lebih besar terhadap sektor ekonomi yang ada, pengembangan di sektor ekonomi yang ada akan lebih banyak dalam membutuhkan dan melakukan penyerapan tenaga kerja yang ada di Kabupaten Jombang. Hubungan penyerapan tenaga kerja sangat erat dengan tingkat pengangguran yang ada didalam suatu wilayah, bila tenaga kerja yang ada didalam suatu wilayah relatif tidak dapat diserap oleh sektor ekonomi yang ada maka dampaknya adalah meningkatnya pengangguran, dengan meningkatnya PDRB di Kabupaten Jombang, maka sektor ekonomi yang ada relatif dapat memberikan kontribusi dalam mengurangi pengangguran yang ada, pengangguran yang ada telah dapat diserap dan menjadi tenaga kerja bagi sektor ekonomi yang berkembang dan membutuhkan tambahan tenaga kerja. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2013) yang menyatakan bahwa variabel PDRB terhadap pengangguran di Kota Malang selama periode tahun 1980-2011 dengan koefisien variabel PDRB sebesar  $-0,4561$  bertanda negatif yang menyatakan setiap peningkatan PDRB sebesar 1 satuan maka variabel akan menurunkan pengangguran sebesar  $-0,4561$ . Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa PDRB berpengaruh secara negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kota Malang.

#### **Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran**

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel pertumbuhan penduduk sebesar  $0,324$  atau  $32,4\%$  dengan arah positif. Pertumbuhan penduduk sebagai peningkatan jumlah orang atau penduduk yang menetap di suatu wilayah tertentu dalam jangka waktu tertentu adalah

baik, dengan adanya tingkat pertumbuhan penduduk yang relatif meningkat dalam setiap tahunnya tentu akan memberikan berbagai macam masalah yang ada didalam suatu wilayah tertentu, dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk yang ada maka tingkat persaingan untuk mendapatkan suatu pekerjaan yang sesuai dan layak pasti akan membutuhkan kemampuan yang relatif lebih besar daripada kemampuan rata – rata yang ada didalam suatu daerah. Meningkatnya jumlah penduduk atau pertumbuhan penduduk yang relatif terus meningkat akan menjadikan sektor ekonomi yang ada didalam suatu wilayah menjadi tercukupi dan melebihi tingkat yang dibutuhkan oleh sektor ekonomi. Masyarakat yang tidak terserap menjadi tenaga kerja akan menjadi menganggur, dengan terus meningkatnya pertumbuhan penduduk juga akan meningkatkan jumlah angkatan kerja, keadaan yang berlanjut dalam setiap periodenya akan menjadikan masyarakat yang tidak terserap oleh sektor ekonomi menjadikan tingkat pengangguran yang ada relatif akan terus meningkat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ghofari (2010) yaitu pertumbuhan penduduk yang cepat tanpa disertai dengan proporsi investasi yang lebih besar, mengakibatkan kurangnya lapangan pekerjaan, dan meningkatnya pengangguran. Hubungan yang searah tersebut sesuai dengan teori pertumbuhan klasik, di mana penduduk yang sudah terlalu banyak, hukum hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi fungsi produksi, maka produksi marginal akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, dengan adanya penambahan penduduk yang terlalu banyak maka akan menurunkan kegiatan ekonomi, sehingga mengakibatkan penduduk bekerja, hal tersebut mengindikasikan bertambahnya jumlah pengangguran

#### **Pengaruh UMK Terhadap Tingkat Pengangguran**

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel UMK sebesar  $-0,224$  atau  $-22,4\%$  dengan arah positif. UMK sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar suatu persetujuan atau peraturan perundang undangan serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan adalah baik, dengan artian lainnya bahwa dengan adanya upah minimum kabupaten yang ditetapkan dengan disertai peningkatan jumlah upah minimum yang ditetapkan, namun dengan persyaratan dan evaluasi yang sesuai dari pemerintah Kabupaten Jombang dengan menganalisis secara tepat jumlah besaran upah yang dapat ditetapkan sehingga para pengusaha tidak merasa berat didalam menanggung beban upah dan tetap mendapatkan keuntungan yang relatif sesuai dengan harapannya dan upah yang diberikan kepada karyawan atau pekerja juga dapat disesuaikan dengan besarnya konsumsi yang ada di Kabupaten Jombang. Peningkatan jumlah upah minimum kabupaten yang sesuai akan menjadikan pengusaha disektor ekonomi memperoleh laba atau keuntungan yang sesuai dengan harapan, besarnya keuntungan yang didapatkan oleh para pengusaha dapat diputar dan dijadikan pengembangan bagi sektor ekonominya, dengan berkembangnya sektor ekonomi yang ada maka tenaga kerja yang dibutuhkan pasti akan bertambah, dengan bertambahnya kebutuhan tenaga

kerja maka peluang penyerapan tenaga kerja yang di dalam suatu wilayah juga akan semakin besar dan meningkat, dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja yang ada maka secara langsung akan menurunkan jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Jombang.

### Kesimpulan dan Keterbatasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel PDRB, pertumbuhan penduduk, dan UMK terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang tahun 2004-2013. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto, pertumbuhan penduduk, dan Upah Minimum Kabupaten berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang.
2. PDRB berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang dengan arah negatif, Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya pertumbuhan PDRB maka akan menurunkan tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang;
3. Pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang dengan arah positif. Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk maka akan meningkatkan tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang;
4. UMK berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang dengan arah negatif. Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya UMK yang sesuai maka akan menurunkan tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang.

### Saran Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan perumusan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak Pemerintah Kabupaten Jombang dihimbau dapat meningkatkan PDRB yang tidak hanya terfokus pada padat modal, namun juga padat karya (tenaga kerja) sehingga akan menciptakan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada;
2. Pihak Pemerintah Kabupaten Jombang dihimbau dapat menekan laju pertumbuhan penduduknya sehingga laju pertumbuhan penduduk yang ada dapat sesuai dengan tingkat kemampuan pertumbuhan sektor ekonomi dalam melakukan penyerapan tenaga kerja. Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk pemerintah bisa melaksanakan program-program seperti program keluarga berencana, dan pembatasan usia nikah.
3. Pihak Pemerintah Kabupaten Jombang dihimbau tetap dapat meningkatkan dan menyesuaikan UMK yang ditetapkan sehingga pengusaha dari sektor ekonomi yang ada tetap dapat memperoleh keuntungan dan memutar dana usaha yang ada sebagai pengembangan usaha maka akan dapat menciptakan penyerapan tenaga kerja guna mengurangi tingkat pengangguran yang ada.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak BPS, dan DINSOSNAKERTRANS Kabupaten Jombang yang telah bersedia memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

### Daftar Pustaka

- Alghofari, Farid. 2010. Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 1980-2007. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arsyad, Lincolin. 1997. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit BP STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Jombang Dalam Angka 2010*. Jombang : Badan Pusat Statistik.
- Boediono. 1993. *Ekonomi Makro, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2, Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Kaufman, Bruce E dan Julie L. Hotchkiss. 1999. *The Economics Labor Of Markets*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Kurniawan Cahyadi, Roby. 2013. Analisis Pengaruh PDRB, UMK, dan Inflasi terhadap Pengangguran Terbuka di Kota Malang tahun 1980 - 2011. Skripsi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Mankiw, Gregory. 2000. *Prinsip of economics*. Fitria Liza (Penerjemah) dan Imam Nurmawan (Editor). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisis Data Statistik Dengan SPSS*. Mediakom, Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Todaro, Michael P. 2005. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.